

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa ini adalah sumber daya manusia yang unggul. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan guru yang berkualitas. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dengan pengabdian tanpa batas yang kerap dilakukan oleh para pahlawan tanpa tanda jasa diseluruh pelosok negeri ini. Guru merupakan seseorang yang tidak kenal lelah dalam hayatnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru memiliki tugas yang amat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa guru seseorang tidak dapat paham seberapa penting pendidikan itu. Guru adalah kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan guru memiliki posisi yang strategis dalam reformasi pendidikan di dunia ini. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sangat berpengaruh untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berpendidikan, berakhlak mulia, toleransi dan tanggung jawab.

Guru adalah tiang utama dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran yaitu *agent of change*. Dalam perannya ini, guru diberikan kesempatan dalam meningkatkan suatu kualitas proses pembelajaran. Guru dapat melahirkan calon-calon para penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas. Guru dapat menentukan keberhasilan pendidikan suatu negara. Dalam menentukan keberhasilan itu guru sebagai fasilitator, pemimpin, dan pusat dari pembelajaran. Guru yang baik dapat dipahami dari berbagai dimensi seperti profesionalitas. Guru yang professional adalah guru yang mampu mengedepankan

kualitas dan mutu pendidikan, layanan guru harus dapat memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat dan bangsa serta dapat memaksimalkan kemampuan peserta didik yang dimiliki oleh guru Syaleh (2018). Seorang guru harus memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya agar peserta didik berhasil, percaya diri, selalu siap dalam menghadapi tantangan, disiplin, serta mampu menghargai peserta didik. Tentunya guru harus selalu memiliki kesiapan, keyakinan diri dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks ini percaya diri dan selalu siap dalam menghadapi tantangan merupakan salah satu ciri efikasi diri dalam menjalankan semua tugas-tugasnya sebagai guru. Guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki efikasi diri terhadap diri sendiri. Guru yang memiliki efikasi diri dapat memberikan dampak positif pada peserta didik. Disamping itu efikasi diri mampu memberikan penilaian terhadap individu itu sendiri yang berhubungan pada keberhasilan yang diinginkan oleh individu itu sendiri. Efikasi diri yang tinggi mampu membuat individu bertindak tepat sesuai dengan dirinya sendiri.

Menurut Afrina (2019) efikasi diri merupakan keyakinan diri yang timbul dari dalam diri seseorang dalam menghadapi situasi kerja. Guru tanpa memiliki efikasi diri terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugasnya akan berdampak pada kinerja guru itu sendiri. Apabila guru yang memiliki efikasi diri tinggi maka mampu menetapkan target yang tinggi dalam target yang diinginkannya. Guru yang memiliki efikasi diri rendah dalam mengambil keputusan dan bertindak maka dalam menjalankan tugas-tugasnya tidak sesuai dengan harapan. Di samping itu guru yang memiliki efikasi diri rendah sering merasa tidak mampu dalam melaksanakan tugasnya, merasa tidak bersemangat dalam menjalankan tugasnya, serta merasa putus asa karena mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

Secara umum jika hal ini terus terjadi maka berdampak pada terhambatnya perkembangan pendidikan di dunia ini. Dalam dunia pendidikan ini guru adalah tiang utama dalam pembelajaran di kelas. Jika sumber daya manusianya lemah dan tidak memiliki efikasi diri, maka dapat menghasilkan generasi-generasi yang lemah, bimbang, dan cepat putus asa. Selain efikasi diri, guru harus disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Disiplin guru memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Menurut Syaleh (2018) menyatakan bahwa, disiplin guru adalah suatu sikap atau tingkah laku yang dapat menunjukkan ketaatan dan kesetiaan seseorang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi atau organisasinya baik tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin guru dapat berdampak pada proses pembelajaran.

Dalam dunia guru jika sudah memiliki rasa disiplin yang tinggi, maka pekerjaan cepat terselesaikan. Jika guru disiplin, guru tidak pernah menunda-nunda pekerjaan dan mampu untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Dengan disiplin guru mampu dalam melaksanakan kesediaan guru dalam menjalankan peraturan yang ada. Jika seorang guru memiliki disiplin yang rendah, maka dapat memberikan dampak ke berbagai hal. Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah masih banyak guru yang belum disiplin dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar. Jika guru tidak disiplin maka peserta didik bisa mengikuti untuk tidak disiplin. Apalagi dalam proses pembelajaran masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran. Kedisiplinan guru dapat terlihat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu rendahnya disiplin guru berdampak pada kinerja guru. Dalam dunia kerja guru dituntut mempunyai kinerja yang mampu memberikan harapan dan keinginan bagi masyarakat yang telah mempercayai sekolah serta guru dalam mendidik. Untuk mencapai mutu

pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan kegiatannya sehingga kinerja guru menjadi hal penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Menurut Syaleh (2018) menyatakan bahwa, kinerja merupakan sebuah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dapat tercapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Kinerja guru sangat berperan penting untuk mencapai tujuan sekolah dan kualitas belajar siswa. Kinerja guru sangat dinilai di sekolah. Jika kualitas guru yang rendah maka menyebabkan kualitas kinerja dan kemampuan yang dimiliki guru yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja guru. Kinerja seorang guru dapat dikatakan baik apabila telah melaksanakan beberapa unsur-unsur seperti tugas mengajar, menguasai media atau bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugasnya.

Kinerja guru adalah kunci utama yang harus digarap. Apabila dikaitkan dengan kinerja guru, dapat merinci kegiatan kinerja ada 5 faktor dominan seperti, kualitas kerja, ketepatan atau kecepatan, kemampuan, inisiatif, dan komunikasi Mitcell (dalam Uno dan Lamatenggo 2012). Kinerja guru adalah suatu tindakan yang ditandai dengan keluwesan gerak, urutan kerja yang sesuai dengan prosedur, kecepatan dan jumlah. efikasi diri dan disiplin guru merupakan faktor penentu dalam kinerja guru, maka oleh karena itu dirancanglah penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Disiplin Guru Dengan Kinerja Guru”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Didasari atas latar belakang penelitian dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.2.1 Rendahnya efikasi diri pada guru yang menyebabkan guru kurang memiliki keyakinan diri pada kemampuan dirinya sendiri dalam melaksanakan tindakan maupun tugas-tugasnya.
- 1.2.2 Rendahnya disiplin guru yang menyebabkan guru kurang dalam penguasaan diri atau mengendalikan tingkah laku dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- 1.2.3 Rendahnya efikasi diri dan disiplin guru yang dapat mempengaruhi kurang optimalnya kinerja guru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dari permasalahan yang ditemukan maka batasan dalam penelitian ini hanya untuk meneliti hubungan efikasi diri dan disiplin guru dengan kinerja guru Gugus I Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Didasari dari latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kinerja guru Gugus I Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021.
- 1.4.2 Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin guru dengan kinerja guru Gugus I Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021.

- 1.4.3 Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan disiplin guru dengan kinerja guru Gugus I Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Didasari dari rumusan masalah tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kinerja guru I Gugus Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021.
- 1.5.2 Untuk mengetahui hubungan disiplin guru dengan kinerja guru Gugus I Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021.
- 1.5.3 Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan disiplin guru dengan kinerja guru Gugus I Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, manfaatnya yaitu sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan pendidikan dan kinerja guru terutama yang berkaitan tentang efikasi diri dan disiplin guru dengan kinerja guru.

### 1.6.2 Manfaat Praktis, bermanfaat praktis kepada :

a. Guru

Bermanfaat untuk dapat memberikan masukan kepada guru-guru untuk mengoptimalkan sikap efikasi diri dan disiplin guru yang mereka miliki, agar mampu meningkatkan kinerja guru dan dapat mencapai kualitas guru yang unggul.

b. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan dan mampu memberikan masukan bagi kepala sekolah agar dapat menjadi motivator untuk meningkatkan kinerja guru.

c. Peneliti Lain

Bermanfaat sebagai bahan atau acuan dalam mendalami objek lainnya dan dapat menambah wawasan.

